

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D., Rifai, A., dan Suartini, S. 2025. Kedudukan visum et repertum: Studi kasus beberapa putusan tindak pidana terhadap hewan. *Binamulia Hukum*, 14(1): 275–291. <https://doi.org/10.37893/jbh.v14i1.1028>
- Caldwell, S., Patterson-Kane, E., Brandler, E., Gupta, M., dan Lockwood, R. 2025. Animal cruelty in New York City: Cruelty cases presented to the ASPCA in partnership with the NYPD 2013–2022. *Animals*, 15(5): 662. <https://doi.org/10.3390/ani15050662>
- Christianti, J. A. (2021). Penggunaan prinsip intergenerational equity dalam perlindungan hukum terhadap kesejahteraan hewan di tempat wisata dari kekejaman. *Belli Ac Pacis*, 7(1): 8–19.
- Fauzan, R. (2021). Animal Abuse dari Kacamata Filsafat Manusia. <https://www.jumpaonline.com/2021/10/15/18/08/21/4648/animal-abuse-dari-kacamata-filsafat-manusia/kolom/adminonline/>. Diakses pada 28 Februari 2023.
- Gerdin, J. A., dan McDonough, S. P. 2013. Forensic pathology of companion *animal abuse* and neglect. *Veterinary Pathology*, 50(6): 994–1006. <https://doi.org/10.1177/0300985813488895>
- Geraldo, E., dan Arias, F. 2020. Forensic veterinary medicine in Chile: A professional examination. *Journal of Veterinary Forensic Sciences*, 1(2): 21–23.
- IMAKAHI UGM. 2018. Kajian: Seberapa pentingkah *animal welfare*?. <https://imakahi.fkh.ugm.ac.id/2018/04/28/kajian-seberapa-pentingkah-animal-welfare/>. Diakses pada 22 Februari 2023.
- International Association of Chiefs of Police. (2022). *Support to enhance protection of animal welfare and public safety* [Resolution]. <https://www.theiacp.org/resources/resolution/support-to-enhance-protection-of-animal-welfare-and-public-safety>. Diakses pada 23 Februari 2023.
- Irawan, A. S., dan Dwiprigitaningtias, I. 2019. Sanksi terhadap eksploitasi hewan dalam usaha topeng monyet dikaitkan dengan Undang-Undang Peternakan dan Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Dialektika Hukum*, 1(2): 184–198. <https://doi.org/10.36859/jdh.v1i2.505>
- Iswara, P. K. T., Sugiarta, I. N. G., dan Ujjanti, N. M. P. 2025. Penegakan hukum bagi pelaku kekerasan terhadap hewan peliharaan (Studi kasus Putusan No. 223/Pid.B/2019/PN Gin). *Jurnal Preferensi Hukum*, 6(1): 97–103. <https://doi.org/10.22225/jph.6.1.2025.97-103>
- Kusumo, R. A., dan Halim, S. 2018. *Penyakit zoonosis: Analisis dan pengendaliannya*. Malang: Lembaga Kajian Profesi.
- Lockwood, R. 2018. Animal hoarding: The challenge for mental health, law enforcement, and *animal welfare* professionals. *Behavioral Sciences dan the Law*, 36(6): 698–716. <https://doi.org/10.1002/bsl.2373>

- Lockwood, R., Linzey, A., dan Linzey, C. 2022. Bringing animal cruelty investigation into mainstream law enforcement in the United States. *Animal ethics and animal law*.
- Lorászki, G., Vetter, S., Rácz, B., Sótónyi, P., dan Ózsvári, L. 2023. Comparison of police data on animal cruelty and the perception of *animal welfare* NGOs in Hungary. *Animals*, 13(7): 1224. <https://doi.org/10.3390/ani13071224>
- Lorsirigool, A., Sudjaroen, Y., Kulnides, N., Pumipuntu, N., Kullaya, A., Santichat, N., dan Tawinwang, K. 2025. Veterinarians' perspectives on pet abuse, legal involvement, and forensic investigation in Thailand: A cross-sectional study. *Open Veterinary Journal*, 15(6): 2806. <https://doi.org/10.5455/OVJ.2025.v15.i6.49>
- Maher, J., Pierpoint, H., dan Beirne, P. (Eds.). 2017. *The Palgrave international handbook of animal abuse studies*. London: Palgrave Macmillan.
- Marzuqi, M. A., dan La Kahija, Y. F. 2020. Makna menjadi sukarelawan penggiat kesejahteraan hewan. *Jurnal Empati*, 7(3): 843–853. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21736>
- Marchetti, C., Cantoni, A. M., Ferrari, L., Pisani, G. M., dan Corradi, A. 2022. Use of the international classification of diseases (ICD)-11 method applied to veterinary forensic pathology for coding the cause and manner of death in wildlife. *Frontiers in Veterinary Science*, 9: 898721. <https://doi.org/10.3389/fvets.2022.898721>
- Mampow, J. T. 2017. Suatu Kajian Atas Tindak Pidana Kejahatan Terhadap Hewan Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. *Lex Administratum*, 5(2): 149-157
- Munsir, I. 2022. Diduga Jadi Objek Latihan Tawuran, Kucing di Makassar Di Busur PanahOTK. URL:<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-5984406/diduga-jadi-objek-latihan-tawuran-kucing-di-makassar-dibusur-panah-otk>. Diakses pada 29 Januari 2023.
- McDonough, S. P., dan McEwen, B. J. 2016. Veterinary forensic pathology: The search for truth. *Veterinary Pathology*, 53(5): 875–877. <https://doi.org/10.1177/0300985816647450>
- Mota-Rojas, D., Monsalve, S., Lezama-García, K., Mora-Medina, P., Domínguez-Oliva, A., Ramírez-Necoechea, R., dan Garcia, R. C. M. 2022. Animal abuse as an indicator of domestic violence. *Animals*, 12(8): 977. <https://doi.org/10.3390/ani12080977>
- Nakamura, S. I. 2025. A concise review of veterinary forensic medicine in Japan. *Journal of Toxicologic Pathology*, 38(2): 131–137. <https://doi.org/10.1293/tox.2024-0047>
- Niemiec, R., dan Kogan, L. R. 2024. *Animal abuse* investigations: Challenges and recommendations to improve animal and human welfare. *Animals*, 14(24): 3602. <https://doi.org/10.3390/ani14243602>
- Nurhayati, Hidayati, N. A., dan Afriyansyah, B. 2017. Kajian kesejahteraan sapi pada beberapa peternakan di Kota Pangkalpinang. *Ekotonia*, 2(1): 42–48. <https://doi.org/10.33019/ekotonia.v2i1.467>

- Nursam. 2022. Tendang kucing demi konten, pria ini resmi dipolisikan. <https://sulsel.fajar.co.id/2022/02/11/tendang-kucing-demi-konten-pria-ini-resmi-dipolisikan/>. Diakses pada 29 Januari 2023.
- Oktavianto, A., dan Arafat, M. R. 2022. Kedudukan visum et repertum dalam kejahatan yang melibatkan hewan. *Jurnal Justitia*, 9(2): 728–735. <https://doi.org/10.31604/justitia.v9i2.728-735>
- Parry, N. M., dan Stoll, A. 2020. The rise of veterinary forensics. *Forensic Science International*, 306: 110069. <https://doi.org/10.1016/j.forsciint.2019.110069>
- Putri, C. C., dan Suartini, S. 2025. Perlindungan hewan dari kasus penganiayaan di Indonesia. *Sang Pencerah*, 11(3): 1–12. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v11i3.7257>
- Raditya, D. 2020. Kesejahteraan hewan jangan dilupakan. <https://chub.fisipol.ugm.ac.id/2020/04/29/kesejahteraan-hewan-jangan-dilupakan/>. Diakses pada 22 Februari 2023.
- Ramadan, S. 2021. Sedih, kasus penelantaran hewan di Makassar masih tinggi. <https://sulsel.idntimes.com/news/sulsel/sahrul-ramadan-1/sedih-kasus-penelantaran-hewan-peliharaan-di-makassar-masih-tinggi>. Diakses pada 22 Februari 2023.
- Randour, M. L., Smith-Blackmore, M., Blaney, N., DeSousa, D., dan Guyony, A. A. 2021. *Animal abuse as a type of trauma. Trauma, Violence, dan Abuse*, 22(2): 277–288. <https://doi.org/10.1177/1524838019843197>
- Rifaldi, R. & Utomo A.P. 2023. Pengemudi Bentor yang Seret Anjing di Makassar Diamankan, Kasusnya Berakhir Damai. URL:<https://makassar.kompas.com/read/2023/08/31/224054378/penge-mudi-bentor-yang-seret-anjing-di-makassar-diamankan-kasusnya-berakhir>. Diakses pada 27 September 2023.
- Rojas, D.M., Monsalve, S., García, K.L., Medina, P.M., Oliva, A.D., Necoechea, R.R. dan Garcia, R.C.M. 2022. Animal Abuse as an Indicator of Domestic Violence: One Health, One Welfare Approach. *Animals*, 12 (977): 1-22.
- Rogers, E. R., dan Stern, A. W. (Eds.).2017. *Veterinary forensics: Investigation, evidence collection, and expert testimony*. CRC Press.
- Sari, P. P., dan Rasji. 2021. Perbandingan hukum Indonesia dan Austria terhadap peraturan kesejahteraan hewan dalam pengangkutan. *Jurnal Hukum Adigama*, 4(2): 2923–2944.
- Sari, W. 2020) Perlindungan hukum terhadap hewan ternak. *Media Hukum*, 27(2): 267–276.
- Setiawati, D., Hidayat, S., Akhmaddhian, S., dan Budiman, H. 2024. Enforcing the law against animal cruelty perpetrators. *Unifikasi*, 11(2): 144–155. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v11i02.774>
- Smith-Blackmore, M. 2018. The role of veterinary forensics in animal cruelty investigations. *The Police Chief*,

URL:<https://www.policechiefmagazine.org/role-veterinary-forensics/>.

Diakses pada 15 Desember 2025.

- Stern, A. W., McEwen, B., McDonough, S. P., Viner, T., Brooks, J. W., Kagan, R., & Brower, A. 2021. Veterinary forensic pathology standards. *Journal of Forensic Sciences*, 66(3): 1176–1185. <https://doi.org/10.1111/1556-4029.14683>
- Valtonen, E., Koskela, T., Valros, A., dan Hänninen, L. 2021. Animal welfare control- Inspection Findings and the Threshold for Requesting a Police Investigation. *Frontiers in Veterinary Science*, 8: 736084. <https://doi.org/10.3389/fvets.2021.736084>
- Verlina, dan Kornelis, Y. 2023. Pertanggungjawaban pelaku tindak kekerasan pada hewan. *Jurnal Supremasi*, 13(1): 55–68. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v13i1.2081>
- Voogt, A. M., Ursinus, W. W., Sijm, D. T., dan Bongers, J. H. 2023. From the Five Freedoms to a more holistic perspective on animal welfare in the Dutch Animals Act. *Frontiers in Animal Science*, 4: 1026224. <https://doi.org/10.3389/fanim.2023.1026224>
- Walukow, I. R. 2025. Perlindungan hukum terhadap tindak pidana penganiayaan hewan dan perdagangan hewan. *Lex Administratum*, 13(1): 112–125.
- Waxman, A. 2021. Lima Kebebasan Kesejahteraan Hewan: Apa Itu dan Mengapa Itu Tidak Cukup. URL:<https://thehumaneleague.org/article/the-five-freedoms-of-animal-welfare>. Diakses pada 10 Februari 2023.
- Wise, S. M. 2023. Animal rights. <https://www.britannica.com/topic/animal-rights>. Diakses pada 13 Februari 2023
- Yanita, L., Fakihi, M., dan Fardiansyah, A. I. 2025. Legalitas Dan Validitas Visum Et Repertum Yang Dikeluarkan Oleh Dokter Non-Forensik: Perspektif Medikolegal Dalam Pembuktian Tindak Pidana. *Viva Themis: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 8(2): 319–328. <https://doi.org/10.24967/vt.v8i2.4389>